

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. (Depkes RI,2009). Pembangunan kesehatan harus diimbangi dengan intervensi perilaku yang memungkinkan masyarakat lebih sadar, mau dan mampu melakukan hidup sehat sebagai prasyarat pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Peningkatan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat, harus dibekali dengan pengetahuan tentang beberapa hidup sehat. Salah satu sarana promosi kesehatan masyarakat adalah melalui posyandu atau Pos Pelayanan Terpadu (Depkes,2011)

Posyandu merupakan salah satu pelayanan kesehatan di desa untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Keaktifan keluarga pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya dan penurunan angka kematian ibu dan anak, Karena salah satunya tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil dan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak (Mubarok, 2012).Ibu dikatakan aktif ke posyandu jika ibu hadir dalam mengunjungi posyandu sebanyak ≥ 8 kali dalam 1 tahun, sedangkan ibu dikatakan tidak

aktif ke posyandu jika ibu hadir dalam mengunjungi posyandu < 8 kali dalam 1 tahun. (Departemen Kesehatan RI, 2008).

Kunjungan balita di posyandu berkaitan dengan peran ibu sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kesehatan balitanya, karena balita sangat bergantung dengan ibunya. Kunjungan ibu dengan membawa balita ke posyandu karena motif tertentu, misalnya agar anaknya mendapatkan pelayanan kesehatan yang maksimal. Untuk itu, motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu balita mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan kesehatan balita. Pasien balita ke posyandu akan mendapatkan manfaat yaitu anak mendapatkan kesehatan ke arah yang lebih baik, mendapatkan kemudahan pelayanan disatu kesempatan dalam satu tempat sekaligus, dapat menghindari pemborosan waktu, tingkat partisipasi masyarakat mencapai target yang diharapkan dan cakupan pelayanan dapat diperluas sehingga dapat mempercepat terwujudnya peningkatan derajat kesehatan balita. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu untuk membawa balitanya ke posyandu antara lain seperti perilaku, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi, geografi, alat transportasi dan lain-lain. Menurut Lawrence Green perilaku dilatarbelakangi atau dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu faktor predisposisi (*presdisposing factor*) mencakup pengetahuan, sikap, tradisi, kepercayaan, sistem nilai, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan sebagainya, faktor pemungkin (*enabling factor*) mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas untuk terjadinya perilaku kesehatan dan faktor penguat (*reinforcing factors*)

meliputi factor yang mendorong atau yang memperkuat terjadinya perilaku (Mubarok,2012).

Di Indonesia pada tahun 2010 tercatat ada 269.655 unit posyandu yang tersebar dalam 33 provinsi diseluruh Indonesia dan pada tahun 2013 jumlah posyandu sekitar 330.000 yang tersebar di seluruh Indonesia yang artinya ada peningkatan jumlah posyandu di Indonesia kurang lebih sekitar 63.345 unit posyandu. Dari data Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur tahun 2012, jumlah posyandu sebanyak 45.927 unit (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Timur,2012). Wilayah Kabupaten Malang terdapat 2.775 unit posyandu, sedangkan posyandu Kota Batu 182 unit posyandu. Salah satu posyandu di Desa Tulungrejo Dusun Gondang terdapat 2 unit posyandu.

Karakteristik Dusun Gondang Desa Tulungrejo terdiri dari 3 RW, 13 RT, 423 KK, 1776 jiwa. Merupakan desa yang sangat subur dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakat sebagai petani sayur mayur dan perkebunan apel pada waktu pagi hari sampai siang masyarakat pergi ke kebun biasanya ibu menyiapkan masakan untuk dibawa ke kebun dan membantu di kebun jadi ada beberapa ibu balita yang menitipkan balitanya kepada neneknya. Berkaitan dengan jarak antara posyandu Dusun A dengan posyandu Dusun B sekitar 1km-2km dan jarak yang dilalui naik turun ada yang rumah dekat perkebunan apel yang jauh dari pemukiman warga maka hal itu sangat mempengaruhi ibu untuk hadir berpartisipasi dalam kegiatan posyandu.

Hasil studi pendahuluan di Posyandu Balita Dusun Gondang Desa Tulungrejo pada tanggal 09 Oktober 2015, terdapat 2 posyandu yang ada di Dusun Gondang yaitu posyandu Manggis dan Apel. Posyandu Manggis terdapat jumlah 83 balita dan posyandu Apel 45 balita sebagai sasaran dari kegiatan program posyandu. Ibu balita yang mengikuti posyandu Manggis balita paling banyak yang hadir 30 balita tetapi di posyandu Apel yang hadir 21 balita. Pelaksanaan posyandu Manggis balita dilaksanakan dalam sebulan sekali biasanya setiap tanggal 6 dan jam 09.00WIB namun posyandu Apel dilakukan pada tanggal 7 dan jam 07.00WIB sampai selesai. Hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu kader posyandu Manggis mengatakan bahwa kunjungan para ibu 36% dan posyandu Apel sebesar 47% dari sasaran kegiatan. Sedangkan hasil dari wawancara yang dilakukan pada 3 orang ibu yang memiliki anak balita menyatakan ibu yang pertama mengatakan mengikuti kegiatan posyandu dengan melakukan penimbangan saja tidak ada kegiatan yang lain, ibu balita yang kedua mengatakan mengikuti imunisasinya biasanya berada di polindes setempat jadi jaraknya jauh, sedangkan ibu balita ketiga mengatakan pada saat diadakan posyandu ibu balita sedang bekerja dan menitipkan kepada neneknya.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang tersebut diatas maka perumusan masalah adalah “Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu balita Dusun Gondang”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu balita Dusun Gondang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi faktor predisposisi yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu balita Dusun Gondang.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu balita Dusun Gondang.
3. Mengidentifikasi faktor penguat yang mempengaruhi kunjungan ibu balita ke posyandu balita Dusun Gondang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a) Memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ibu dalam mengikuti posyandu balita
- b) Penulis memperoleh pengalaman belajar khususnya dalam bidang Metodologi Penelitian

1.4.2 Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan penelitian tentang kunjungan posyandu pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan

1.4.3 Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran dan motivasi ibu-ibu untuk mengunjungi dan meningkatkan posyandu sebagai pelayanan kesehatan terpadu untuk ibu dan balita.